

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepadatan penduduk merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh Indonesia sebagai negara berkembang. Untuk mencapai taraf negara maju, maka Sumber Daya Manusia harus ditingkatkan supaya dapat bersaing dalam era Globalisasi. Maka dibutuhkan suatu perencanaan jumlah dan susunan anggota keluarga supaya dapat terwujud keluarga yang berkualitas.

Dengan berpedoman pada teori Malthus yang menyatakan bahwa Sumber Daya Alam hanya dapat dikembangkan menurut deret hitung, sedangkan pertumbuhan dan perkembangan manusia berlangsung menurut deret ukur, maka kemampuan alam untuk menampung manusia sangat terbatas. Bila pertumbuhan penduduk tidak dikendalikan akan terjadi krisis penduduk ; suatu keadaan dimana jumlah penduduk melebihi jumlah makanan yang ada. Maka akan terjadi bahaya kelaparan dan segala akibatnya seperti kejahatan, penyakit dan kematian. (Manuaba, 1995)

Pemerintah menyadari kemungkinan timbulnya kejadian tersebut diatas. Maka dilakukan usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yaitu dengan program Keluarga Berencana. Dimulailah suatu gerakan nasional untuk memperkenalkan program tersebut pada masyarakat.

Namun pada pelaksanaannya, program KB yang dicanangkan oleh pemerintah tidak sesuai dengan harapan, terlihat dari tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Di Puskesmas Dawuwan, Kabupaten Majalengka, cakupan Program Implant yang tercapai ialah 30 %, jauh dibawah target yaitu sebesar 70 %. Dengan adanya penelitian mengenai pelaksanaan program KB di masyarakat, diharapkan adanya masukan agar kelak dapat tercapainya target pemerintah dan terwujud suatu masyarakat yang berkualitas.

1.2. Identifikasi Masalah

- Mengapa pelaksanaan cakupan program KB Implant tidak sesuai dengan target
- Faktor-faktor apa yang menyebabkan cakupan implant tidak sesuai target

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud : Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan Implant.

Tujuan : Setelah mengetahui faktor-faktor penyebab, diharapkan ada peningkatan cakupan Program KB metode Implant

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan implant diharapkan dapat memberi masukan bagi puskesmas Dawuan agar dapat lebih meningkatkan pelayanannya dalam program KB khususnya metode implant. Juga dapat menjadi pengetahuan bagi Puskesmas lain dan organisasi-organisasi yang melakukan pelayanan KB metode implant.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Rendahnya cakupan program KB implant dapat disebabkan oleh banyak faktor penyebab. Pengetahuan, sikap dan perilaku, penyuluhan, tingkat pendidikan, faktor ekonomi diduga merupakan beberapa faktor penyebab rendahnya cakupan implant di puskesmas Dawuan Kabupaten Majalengka.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian bersifat survei deskriptif dengan pengambilan data primer melalui bantuan kuesioner dan data sekunder dari arsip Register Pelayanan Keluarga Berencana Puskesmas Dawuan kabupaten Majalengka periode Januari sampai Desember 2001.

1.7. Lokasi dan Waktu

Penelitian berlangsung mulai Februari–Agustus 2002 bertempat di Puskesmas Dawuan kabupaten Majalengka.